

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia di atasnya sehingga pendidikan untuk anak usia dini perlu dikhususkan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa (Slamet Suyanto, 2005: 5). Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata karma, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dan memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dalam masyarakat (Slamet Suyanto, 2005:5).

Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah (Anonymous, 2003; Maria J. Wantah, 2005: 140). Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal (Rose Mini, 2011: 7). Hurlock (1978: 82) memaparkan bahwa kedisiplinan penting untuk diajarkan kepada anak karena diharapkan anak mampu untuk bersosialisasi dengan orang lain dan dapat diterima di lingkungannya serta dapat memiliki moralitas yang tinggi. Disiplin sangat penting bagi perkembangan anak, dengan mengenal aturan-aturan telah tertanam, anak akan berusaha menghindari perbuatan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan. Apabila aturan-aturan telah tertanam, anak akan berusaha menghindari perbuatan-perbuatan terlarang dan cenderung melakukan hal-hal dianjurkan. Anak telah mempunyai patokan yang jelas, tidak lagi hidup dalam kebimbangan. Disiplin merupakan aspek utama pada pendidikan dalam keluarga maupun di sekolah yang perlu diimbangi oleh orang tua dan guru karena mereka

sangat bertanggung jawab sebagai pendidik baik secara kodrati maupun pendidik karena jabatan, dalam meletakkan dasar dasar dan fondasinya kepada anak anak sejak dini. Salah satu tempat penanaman disiplin bagi anak usia dini adalah di sekolah.

Setiap anak dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan anak terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu, biasanya disebut sebagai “disiplin”.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan untuk melihat tingkat disiplin anak di TK Pembina Ki hadjar Dewantoro, khususnya di kelompok B, ketika jam pelajaran sudah dimulai, masih ada beberapa anak yang terlambat dan anak yang tidak mendengarkan nasehat dari guru. Penyebab rendahnya taraf disiplin anak disebabkan karena dapat disebabkan oleh guru, sekolah, kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur dan lain-lain dapat menyebabkan perilaku disiplin yang kurang baik.. Selain itu aturan yang terlalu dipaksakan dan lain-lain biasa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan dari semua jumlah 25 siswa di kelas hanya 15 siswa yang menunjukkan perilakudisiplin yang baik dan menaati aturan yang ada di sekolah akan tetapi ada 10 anak yang lain menunjukkan perilaku rendahnya disiplin diri, seperti kebiasaan anak yang masih bermain meskipun sudah masuk di dalam kelas dan kebiasaan anak yang tidak menaru sepatu pada tempat, kebiasaan anak tidur larut malam dan bangun terlalu siang sehingga terlambat datang ke sekolah, kebiasaan anak yang susah diatur karena tidak merapikan rmainan sesudah bermain.

Mengingat kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan sejak anak menginjak usia dini melalui penerapan perilaku disiplin yang baik dan benar, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana penerapan perilaku disiplin terhadap pembentukan disiplin anak usia dini. Sejalan dengan kondisi yang telah terjadi dilapangan, penelitian ini akan membahas tentang perilaku disiplin anak di Tk Pembina Kihajar Dewantoro. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Deskripsi Perilaku Disiplin anak di Kelompok B Tk Pembin Kihajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

Banyak anak yang tidak disiplin di Tk Pembina Ki hadjar Dewantoro, seperti: Masih bermain meskipun sudah masuk di dalam kelas, Berangkat terlambat, Tidak merapikan mainan sesudah bermain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah peneliti ini adalah: “Bagaimanakah perilaku disiplin anak kelompok B di TK Pembina KiHadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku disiplin anak kelompok B di TK Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan bagi dunia pendidikan, bermanfaat bagi pendidik serta orangtua mengenai bagaimana pengembangan disiplin pada anak kelompok B.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pendidikan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat berharga dalam mengembangkan perilaku disiplin pada anak kelompok B.

b. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua akan lebih kreatif dalam mengatasi berbagai macam persoalan perilaku disiplin yang muncul pada lingkungannya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengembangkan penulisan karya tulis ilmiah dalam memberikan informasi mengenai pengembangan perilaku disiplin anak.